

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT Total Bangun Persada Tbk (Total) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi gedung. Perusahaan ini dikenal luas untuk pembangunan gedung- gedung terkemuka. Perusahaan ini berkomitmen untuk menerapkan standard internasional di bidang konstruks bangunan dan manajemen proyek di industri konstruksi. Selama 30 tahun perusahaan ini mengandalkan kualitas untuk setiap aktivitasnya. Bagi Total kualitas merupakan faktor utama dalam aktivitas perusahaan dengan menerapkan standar internasional dan ISO. Total telah mengerjakan berbagai macam proyek seperti stadion, masjid, gedung perkantoran, PLTU, gedung perkuliahan, dan lain- lain. PT Total Bangun Persada Tbk memiliki beberapa pesaing seperti PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang memilik perkembangan yang seimbang.

2.2 Sejarah Perusahaan

Perusahaan ini dibangun pada tanggal 4 september 1970 dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana yang berfokus pada bidang material dan konstruksi. Seakan berjalannya waktu perusahaan ini merekonstruksi bisnis mereka dan mengganti nama dengan PT Total Bangun Persada pada awal tahun 1981.

Pada tahun 1986 PT Total Bangun Persada menjadi pelopor penggunaan *scaffolding* untuk konstruksi bangunan. Pada tahun 1990 perusahaan Total membangun gedung perusahaan, dan dari situ perusahaan ini mulai berkembang dan menjadi salah satu pelopor dalam bidang konstruksi. Dengan perkembangan yang pesat, perusahaan Total meraih berbagai macam karir seperti, pelopor penggunaan *composite steel* untuk gedung bertingkat pada tahun 1993, kemudian perusahaan ini juga mendapat penghargaan dan sertifikat dalam bidang konstruksi seperti, meraih ISO 9001:2000 pada tahun 2002, mendapat penghargaan Superbrand pada tahun 2003, mendapatkan

penghargaan sebagai perusahaan kontraktor terbaik dari Asosiasi Kontraktor Indonesia dan mendapat akreditasi OHSAS pada tahun 2006. *Record* terakhir ini pada tahun 2018 perusahaan Total mendapat penghargaan untuk posisi kedua untuk Indonesia Human Capital Award IV dalam kategori perusahaan public swasta non-finansial yang diberikan oleh Economic Review pada 30 mei 2018. Sampai detik ini perusahaan Total masih terus mempertahankan karir dan penghargaan yang didapat untuk mempertahankan nama perusahaan dan kualitas kerja perusahaan.

2.3 Operasional Perusahaan

2.3.1 Visi Perusahaan

1. Total Bangun Persada – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.
2. Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.
3. Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintergrasi, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.
4. Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.
5. Perusahaan yang segenap karyawannya bangga berkerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus- menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

2.3.2 Misi Perusahaan

Bangga dan prima dalam konstruksi.

2.3.3 Nilai- nilai Perusahaan

1. Kinerja
 - a. Komitmen terhadap mutu dan K3L yang prima.
 - b. Komitmen terhadap pelayanan yang prima kepada pelanggan.
 - c. Mengerjakan hal- hal biasa secara luar biasa.
 - d. Mengadakan inovasi terus- menerus.
2. Karakter
 - a. Memiliki kedisiplinan dan integritas yang tinggi.
 - b. Dapat dipercaya dan dapat diandalkan.
 - c. Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun.
 - d. Selalu menepati janji.
3. Semangat
 - a. Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja dan mitra usaha.
 - b. Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah.
 - c. Berorientasi ke depan.
 - d. Bangga terhadap profesi dan hasil karya.



Gambar 2.1 Logo PT Total Bangun Persada Tbk

Perekrutan untuk karyawan baru dalam perusahaan ini akan meminta CV (*Curriculum Vitae*) dan surat- surat yang mendukung, kemudian akan dipanggil oleh pihak pusat dan diwawancarai, setelah itu akan diadakan tes yang terkait dengan jenis pekerjaan yang diambil.

Jam kerja karyawan pada proyek ini bekerja selama 6 hari, dengan rincian sebagai berikut:

Hari kerja : Senin- Sabtu

Jam kerja : 07.30 - 19.00

Jam istirahat : 12.00- 13.00 (Senin- Sabtu), 11.00- 13.00 (Jumat), dan 18.00- 19.00

2.4 Lokasi Perusahaan

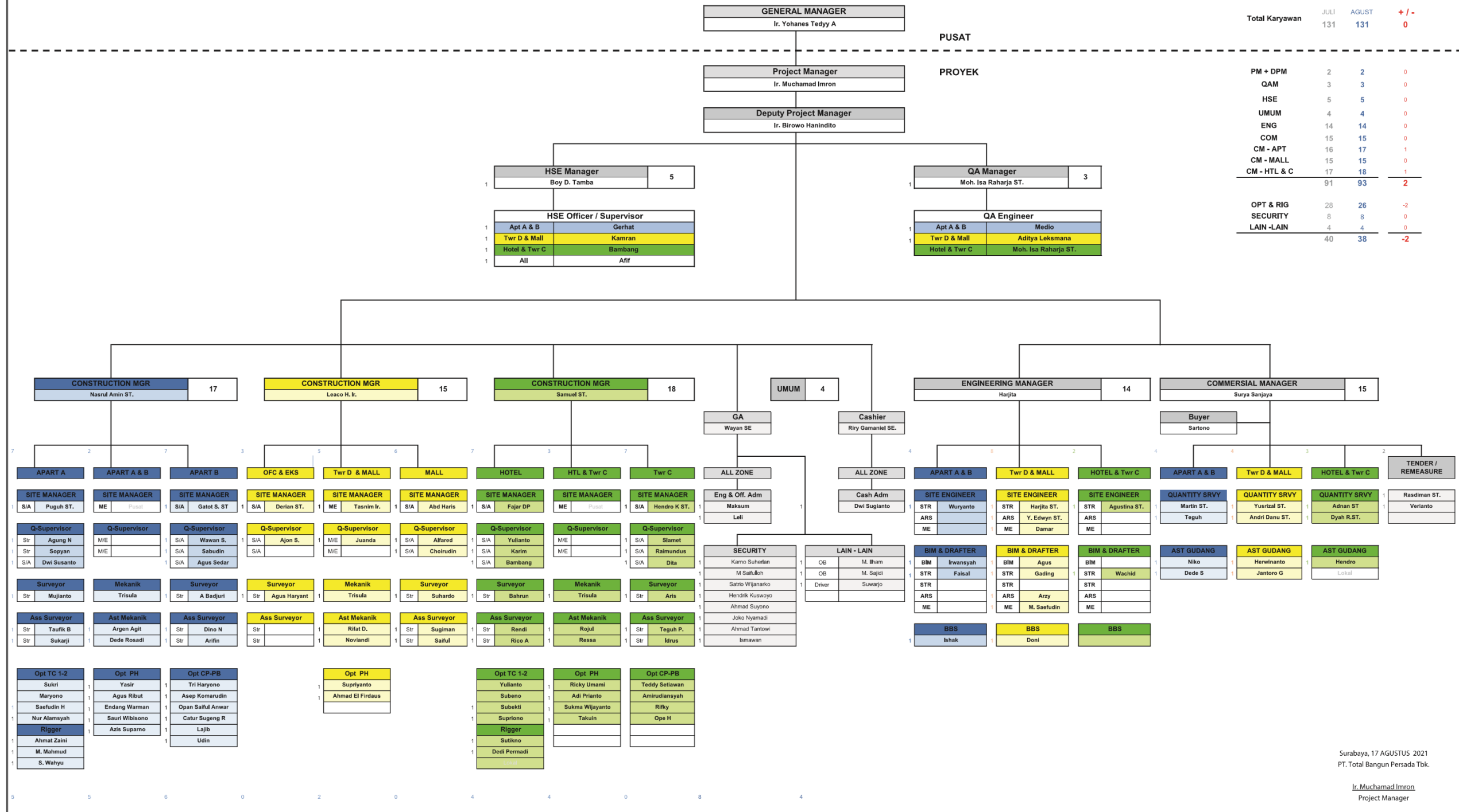
Proyek The Trans Icon Surabaya yang sedang dikerjakan oleh PT Total Bangun Persada Tbk berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 260, Kota Surabaya



Gambar 2.2 Peta Lokasi Perusahaan

2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bagian terpenting dalam perusahaan atau instansi karena untuk melakukan kegiatan perusahaan harus diatur sedemikian mungkin untuk membedakan fungsi antara pemimpin dan pelaksana sehingga disusunlah struktur organisasi untuk menghasilkan kerja sama yang baik, berikut adalah struktur organisasi di PT. Total Bangun Persada Tbk selama pembangunan The Trans Icon.



2.3 Struktur Organisasi

Surabaya, 17 AGUSTUS 2021
PT. Total Bangun Persada Tbk.
Ir. Muchamad Imron
Project Manager

2.5.1. Deskripsi Departemental Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Total memiliki 9 departemen atau bagian yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda- beda. Berikut adalah departemen- departemen tersebut:

1. *Project Manager*

Departemen ini merupakan wakil yang diberi kuasa oleh *project director* untuk memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan suatu proyek.

2. *HSE*

Departemen ini bertugas untuk menjaga, merencanakan dan melaksanakan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar setiap pekerja yang bekerja dalam proyek dapat berkerja dengan aman dan sehat.

3. *QA Engineer*

Departemen ini memiliki tugas untuk menjamin seluruh mutu dan kualitas mulai dari peralatan, proses kerja, keselamatan kerja, dan prosedur- prosedur lain agar sesuai dengan standar dari perusahaan.

4. *Site Manager*

Departemen ini memiliki tugas untuk mengontrol dan memberi instruksi pekerjaan secara umum untuk pekerja dalam lapangan. Selain itu departemen ini juga memiliki tugas untuk membuat jadwal perencanaan pelaksanaan suatu proyek seperti pemakaian bahan dan alat dan proses instalasi.

5. *Site Engineer Mechanic*

Departemen ini memiliki tugas mengawasi pekerjaan secara pencapaian mutu dan waktu.

6. *Site Engineer Structure*

Departemen ini bertugas untuk memastikan struktur bangunan proyek yang dikerjakan aman sehingga dapat dilanjutkan ketahap konstruksi berikutnya.

7. *Site Engineer Architect*

Departemen ini bertugas untuk membuat rancangan arsitektur bangunan dalam suatu proyek.

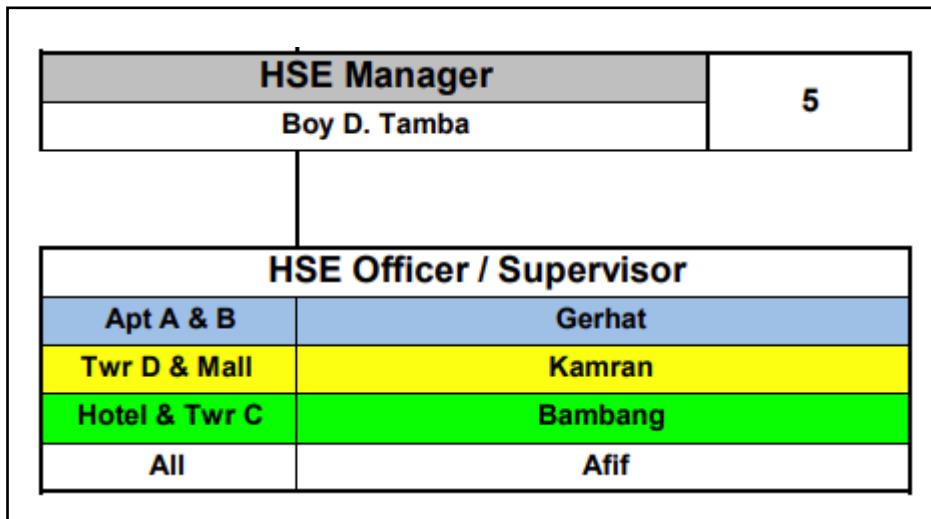
8. *Commercial Manager*

Departemen ini memiliki tugas untuk mencatat pengeluaran dan pendapatan perusahaan. Departemen ini juga memiliki tugas untuk membuat pengadaan barang seperti material dan peralatan kerja.

9. *General Affair*

Departemen ini bertugas untuk mengurus bagian umum seperti keamanan, gudang, administrasi, dan sebagainya.

2.6 Deskripsi Departemen Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan



Gambar 2.4 Struktur Departemen *Health and Safety Environment*

Pada gambar diatas bahwa HSE SO di proyek ini dipimpin oleh *project manager* dan diawasi oleh HSE pusat. Dalam menerapkan program K3 PT Total Bangun Persada Tbk membentuk struktur organisasi untuk setiap proyek yang sedang berjalan, HSE pusat yang memiliki tugas untuk membuat prosedur- prosedur K3 yang akan dipakai untuk proyek didaerah tertentu yang pembuatannya dibantu oleh *project manager* dan ketua HSE di proyek tersebut. *Project manager* memiliki tugas untuk mengawasi kegiatan HSE di proyek tersebut apakah prosedur- prosedur tersebut telah dicapai atau belum. Kemudian untuk ketua HSE dalam proyek tersebut memiliki tugas untuk menjalankan dan menjaga prosedur yang telah dibuat, jika terjadi hal seperti kecelakaan yang tidak terdapat dalam prosedur yang dibuat maka ketua HSE dalam proyek akan melaporkan ke departemen HSE pusat dan akan dibuatkan prosedur yang baru sehingga kecelakaan tersebut dapat dihindari dan ditanggulangi.

Ketua departemen HSE dalam proyek ini dibantu oleh asisten HSE yang memiliki tujuan yang sama akan tetapi lebih terpaku terhadap K3 dalam lapangan. Ketua departemen HSE dalam proyek memiliki tanggung jawab untuk mengawasi semua kegiatan yang ada dalam proyek untuk memastikan setiap pihak yang terlibat dalam proyek mematuhi peraturan K3. Ketua HSE proyek juga memiliki tugas untuk memberikan induksi untuk setiap pekerja yang baru pertama kali masuk dalam proyek. Departemen HSE juga melakukan pengecekan pekerjaan dengan bentuk patrol dan pengecekan peralatan pekerjaan yang akan digunakan sudah sesuai untuk di pakai atau belum sesuai. Jika peralatan yang digunakan sudah sesuai kriteria pemeriksaan maka peralatan tersebut akan diberi label dan pekerja dapat menggunakan, jika peralatan yang digunakan tidak sesuai kriteria pemeriksaan maka peralatan tersebut akan diperbaiki atau menggantikan dengan peralatan yang baru. Setiap minggu dilakukan patrol dilapangan yang melibatkan departemen HSE, *project manager*, *site manager*, *QA engineer*, dan perwakilan setiap vendor pekerja yang bertujuan untuk mengecek setiap pekerja sudah mematuhi peraturan atau belum.